

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan ini yaitu pada PT BANK BNI SYARIAH (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Pekanbaru. Jln. Jendral Sudirman No.434 Pekanbaru, Riau 28126.

Waktu penelitian yang direncanakan selama 3 bulan, dimulai sejak 11 Desember 2017 s/d 20 Maret 2018.

### 3.2 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:13), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*). Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### 1) Data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan oleh peneliti sebagai objek penulisan. Adapun data primer ini diperoleh langsung dengan bagian personalia.

#### 2) Data sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang menghasilkan data dari pihak lain, baik berupa dokumentasi, data yang telah di olah, maupun informasi mengenai sesuatu hal yang berkaitan dengan penelitian.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan subjek atau satu-kesatuan individu pada wilayah dan waktu tertentu yang akan diamati atau diteliti. Populasi (**Sugiyono.2014:115**) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai bank pada PT Bank BNI Syariah, Kantor Cabang Syariah Pekanbaru sebanyak 52 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel (**Sugiyono.2014:116**) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syari'ah Pekanbaru yang berjumlah 52 orang.

#### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (**Sugiyono.2014:118**). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sensus*, dikatakan *Sensus* yaitu pengambilan anggota sampel dari seluruh populasi yang ada.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

#### 1. Wawancara / *Interview*

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam. Teknik ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi (**Sugiyono.2014:411**). Peneliti mewawancarai kepala bagian personalia dan beberapa pegawai bank.

#### 2. Kuisisioner/ Angket

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan untuk diisi responden untuk dijawabnya (**Sugiyono.2014:199**). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengedarkan kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden yaitu pegawai pada PT BNI (Syariah) Tbk Kantor Wilayah Cabang Pekanbaru.

### 3.5 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (**2014:58**) variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu dengan yang lainnya. Variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel. Yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2014:59), sering disebut juga variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi (X1)
2. Gaya Kepemimpinan (X2)

b. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014:59) sering juga disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja Pegawai (Y)

### 3.6 Skala Pengukuran Variabel

Teknik pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan variabel yang akan diukur, kemudian variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen pernyataan atau pertanyaan.

Skala Likert (Suliyanto, 2011:10) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, respon dan persepsi seseorang tentang obyek sosial. Kriteria dalam skala Likert yang digunakan berupa angka-angka yang mengandung arti tingkatan, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |                                     |        |
|-------------------------------------|--------|
| 1. Jawaban sangat setuju (SS)       | skor 5 |
| 2. Jawaban setuju (S)               | skor 4 |
| 3. Jawaban cukup setuju (C)         | skor 3 |
| 4. Jawaban tidak setuju (TS)        | skor 2 |
| 5. Jawaban sangat tidak setuju(STS) | skor 1 |

## 1.7 Metode Analisis Data

### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya (**Suliyanto.2011:69**). Digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tak terhingga. Uji normalitas tidak dilakukan per variabel tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya.

### 1.7.2 Uji Kualitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya (**Azwar.2008:5**). Validitas suatu item dapat ditentukan dengan melihat tingkat signifikansi pada koefisien korelasi  $\leq 0,05$ , maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid (**Sugiyono.2008:304**).

Teknik yang digunakan dalam uji validitas ini adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ) dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2008:4) uji reliabilitas merupakan suatu cara untuk melihat apakah alat ukur yang berupa kuesioner yang dipergunakan secara konsisten atau tidak. Apabila suatu alat pengukur dipakai dua kali atau lebih dan hasil pengukurannya diperoleh konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel.

### 1.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis permasalahan digunakan alat analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel terikat atau *dependent* dapat dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas atau *independent* (Suliyanto.2011:53).

Bentuk persamaan regresi linier berganda dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b X_1 + b X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Kinerja Pegawai
- X<sub>1</sub> = Variabel Persepsi mengenai Budaya Organisasi
- X<sub>2</sub> = Variabel Persepsi mengenai Gaya Kepemimpinan
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub> = Koefisien regresi persepsi mengenai Budaya Organisasi
- b<sub>2</sub> = Koefisien regresi persepsi mengenai Gaya Kepemimpinan
- e = Variabel pengganggu, e diasumsikan 0

### 1.7.4 Asumsi Klasik

#### 1. Uji Asumsi Klasik *Multikolinearitas*

Uji multikolinieritas (Suliyanto.2011:81) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.

## 2. Uji Asumsi Klasik *Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas (Suliyanto.2011:95) bertujuan untuk menguji apakah ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas.

Menarik isi kesimpulan uji heteroskedastisitas kriteria (dengan menggunakan aplikasi SPSS), jika *Scatterplot* menyebar secara acak, menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 1.8 Uji Hipotesis

### 1. Uji T

Uji T (Suliyanto.2011:40) digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (pervariabel) terhadap variabel terikatnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel terikatnya atau tidak.

### 2. Uji F

Uji F (Suliyanto.2011:40) digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Sebaliknya, jika terdapat pengaruh simultan maka hal itu akan masuk dalam kategori tidak cocok atau *non fit*.